



Skواد Dibubarkan, Bangun Tim yang Lebih Solid

Kontrak Pelatih dan Pemain PSIM Habis Akhir 2021

JOGJA, Radar Jogja - Skwad PSIM Jogja sudah dibubarkan Desember 2021. Itu menyusul kegagalan tim berjujur Laskar Mataram ini promosi ke Liga 1 musim depan. Kontrak pemain dan pelatih juga sudah habis pada akhir tahun lalu. Artinya, saat ini status mereka bukan lagi sebagai pemain PSIM.

Manajemen memahami kontrak pemainnya yang sudah kadaluwarsa. Mereka juga menyadari jika tidak diperpanjang bukan tidak mungkin para pemain akan hinggang ke klub lain. Malah, saat ini sudah ada satu pemain yang resmi meninggalkan Kota Gudeg. Dia adalah bek Taufik Hidayat yang hijrah ke tim Liga 1 PSIS Semarang.

► Boca Skwad... Hal 3



TUNGGU EVALUASI: Manajemen PSIM masih menanti hasil evaluasi jajaran pelatih untuk memberikan rekomendasi pemain yang akan dipertahankan.

Skwad Dibubarkan, Bangun Tim yang Lebih Solid

Sambungan dari hal 1

CEO PSIM Bima Sinung Widagdo mengatakan, sebelumnya manajemen sudah melakukan pembicaraan lisan kepada Pelatih PSIM Seto Nurdiantara. Sinung berujar bahwa pihaknya berkomitmen untuk memperpanjang kontrak tim pelatih musim lalu.

"Kami sudah ungkapkan keinginan kami ke Coach Seto. Akan tetapi kami juga menghargai keinginan Coach Seto untuk belum membahas secara detail karena ingin istirahat terlebih dahulu," ujar Sinung kepada *Radar Jogja* kemarin (3/1).

Lantas, bagaimana dengan kontrak pemain? Soal itu Sinung belum bisa memastikan. Sebab, manajemen masih menanti hasil evaluasi dari jajaran pelatih. Hal itu untuk memberikan rekomendasi siapa saja pemain yang akan dipertahankan. "Yang jelas untuk musim depan kami berkeinginan untuk membangun tim yang lebih solid lagi," tandas mantan CEO Sulut United itu.

Sementara itu, bek kiri Aditya Putra Dewa juga angkat bicara perihal masa depannya di PSIM. Pemain 31 tahun ini mengaku menyerahkan sepenuhnya kepada manajemen. "Saya ikut jalan Allah yang terbaik buat saya dan keluarga. Karena memang setelah berakhirnya kompetisi tim dibubarkan dan kontrak kami pun sudah berakhir," katanya.

Yang pasti, Dewa menegaskan dirinya tetap berkomitmen bertahan di PSIM. "Saya pribadi masih berharap ke depan bisa bermain untuk PSIM," bebarnya. Saat ini, mantan pemain PSS Sleman itu tengah pulang ke kampung halamannya di Makassar, Sulawesi Selatan. Dewa turut memboyong anak dan istrinya untuk menikmati liburan di Kota Daeng.

PSIM memang gagal promosi ke kasta tertinggi Liga Indonesia. Pada semifinal, mereka ditundukkan RANS Cilegon FC tiga gol tanpa balas di Stadion Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor (27/12). Kemudian takluk dengan skor tipis 0-1 atas Dewa United dalam

perebutan tempat ketiga (30/12). Namun, kiprah tim berlogo Tugu Pal Putih tersebut di Liga 2 2021 layak diberikan apresiasi.

Sempat berada di dasar klasemen sementara pada putaran pertama, Laskar Mataram bangkit di putaran kedua. Bahkan berhasil lolos ke babak 8 besar dengan predikat juara Grup C. Penampilan ciamik anak-anak Jogja berlanjut di perempat final Liga 2. Di fase ini, Yoga Pratama cs lolos dramatis ke semifinal setelah menundukkan Sulut United dengan skor 1-0 (24/12). Sekaligus mencatatkan rekor tidak terkalahkan dalam 12 pertandingan. Sebelum akhirnya tren positif itu kandas di tangan RANS Cilegon FC.

Catatan impresif di sepanjang kompetisi tak lepas dari kekompakan serta kekeluargaan seluruh anggota tim Laskar Mataram. "Coach Seto membentuk tim menjadi satu kesatuan dan keluarga yang erat dan para pelatih yang sangat luar biasa hebat membuat tim ini menjadi super team," papar Dewa. (ard/laz/fj)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005